

VERBA 了 LIǎO SEBAGAI KOMPLEMEN KEMUNGKINAN

(可能补语 *Kěnéng Bǔyǔ*)

DALAM ANALISIS BENTUK DAN MAKNA

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra**

oleh

SUYA

05129001



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

VERBA 了 LIÁO SEBAGAI KOMPLEMEN KEMUNGKINAN

(可能补语 *Kěnéng Bǔyǔ*)

DALAM ANALISIS BENTUK DAN MAKNA

Oleh

SUYA

05129001

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS., M.Si.

Pembimbing



Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

VERBA 了 LIÁO SEBAGAI KOMPLEMEN KEMUNGKINAN

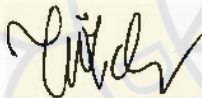
(可能补语 Kěnéng Bǔyǔ)

DALAM ANALISIS BENTUK DAN MAKNA

Telah diuji dan dinyatakan lulus pada hari Kamis, tanggal 5 Maret 2009 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

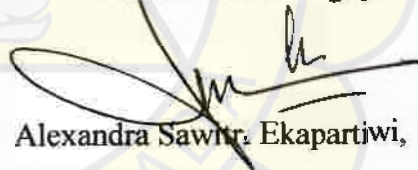
Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji



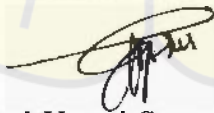
Yulie Neila Chandra, SS., M.Hum.

Ketua Panitia/Penguji



Alexandra Sawitri Ekapartiwi, SS.

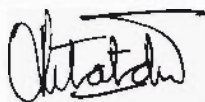
Pembaca/Penguji



Emi Yasusi Susanti, SS.

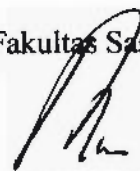
Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



C.Dewi Hartati, SS., M.Si.

Dekan Fakultas Sastra



Dr.Hj.Albertine S. Minderop, MA.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN BENTUK SINTAKSIS	ix
ISTILAH BENTUK SINTAKSIS DAN FUNGSI SINTAKTIS BAHASA	
MANDARIN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.4 Ruang Lingkup	10
1.5 Hipotesis	10
1.6 Metode Penelitian	10
1.7 Sumber Data	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 补语 <i>Bǔyǔ</i> 'Komplemen'	12
2.2 Klasifikasi 补语 <i>Bǔyǔ</i> 'Komplemen'	16

2.2.1 结果补语 <i>Jiéguǒ Bǔyǔ</i> 'Komplemen Hasil/Akibat' (<i>The Complement of Result</i>).....	17
2.2.2 程度补语 <i>Chéngdù Bǔyǔ</i> 'Komplemen Derajat' (<i>The Complement of Degree</i>).....	18
2.2.3 数量补语 <i>Shùliáng Bǔyǔ</i> 'Komplemen Kuantitas' (<i>The Complement Quantity</i>).....	19
2.2.4 趋向补语 <i>Qūxiàng Bǔyǔ</i> 'Komplemen Arah atau Penunjuk Arah' (<i>The Complement of Direction</i>).....	20
2.2.2 可能补语 <i>Kěnéng Bǔyǔ</i> 'Komplemen Kemungkinan' (<i>The Pontential Complement</i>).....	21
2.3 可能补语 <i>Kěnéng Bǔyǔ</i> 'Komplemen Kemungkinan'.....	21
2.4. 动词 <i>dòngcí</i> 'Verba (Kata Kerja)'	27
2.5 Makna 了 <i>Liǎo</i>	28
2.5.1 Verba 了 <i>Liǎo</i> sebagai Komplemen Kemungkinan	29
BAB III ANALISIS	35
3.1 Verba 了 <i>Liǎo</i> sebagai Komplemen Kemungkinan	35
3.1.1 Verba 了 <i>Liǎo</i> sebagai Komlemen Kemungkinan dalam Pola 动词 <i>Dòngcí + 得 De + 了 Liǎo</i>	36
3.1.2 Verba 了 <i>Liǎo</i> sebagai Komlemen Kemungkinan dalam Pola 动词 <i>Dòngcí+ 不 Bù+ 了 Liǎo</i>	39

3.1.3 Verba 了 *Liǎo* sebagai Komplemen Kemungkinan dalam Pola 形容

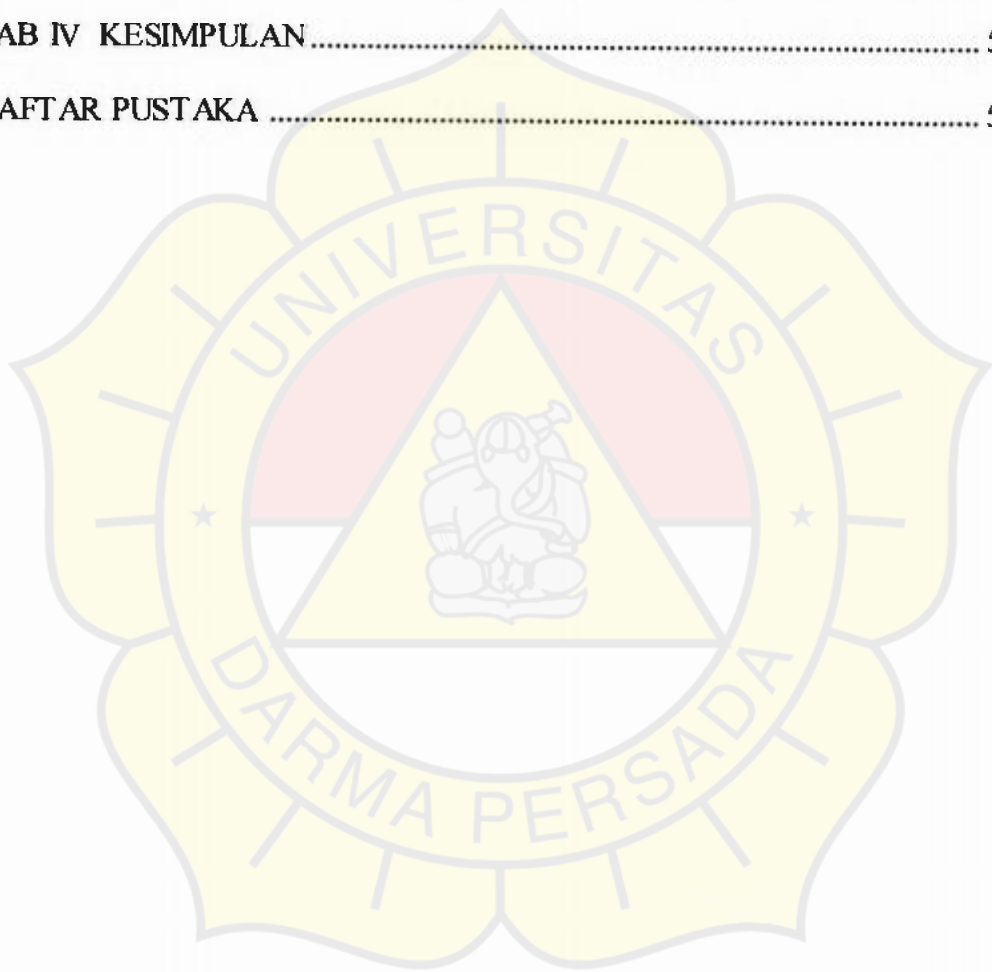
词 *Xíngróngcí* + 得 *De* + 了 *Liǎo* 49

3.1.4 Verba 了 *liǎo* sebagai Komplemen Kemungkinan dalam Pola 形容

词 *Xíngróngcí* + 不 *Bù* + 了 *Liǎo*..... 49

BAB IV KESIMPULAN 53

DAFTAR PUSTAKA 55



DAFTAR SINGKATAN BENTUK SINTAKSIS

ADV	: Adverbia
GOL	: Kata Penggolong
K	: Keterangan
KOMP	: Komplemen
N-N	: Nama Negara
N-T	: Nama Tempat
O	: Objek
P	: Predikat
PAR	: Partikel
S	: Subjek

ISTILAH BENTUK SINTAKSIS DAN FUNGSI SINTAKTIS

BAHASA MANDARIN

<i>Hànzì</i>	<i>Hànyǔ Pīnyīn</i>	Arti
名词	<i>Míngcí</i>	Nomina
代词	<i>Daìcí</i>	Pronomina
动词	<i>Dòngcí</i>	Verba
副词	<i>Fùcí</i>	Adverbia
助词	<i>Zhùcí</i>	Partikel
形容词	<i>Xíngróngcí</i>	Adjektiva
介词	<i>Jiècí</i>	Preposisi
主语	<i>Zhǔyǔ</i>	Subjek
谓语	<i>Wèiyǔ</i>	Predikat
宾语	<i>Bīnyǔ</i>	Objek
状语	<i>Zhuàngǔyǔ</i>	Adverbial
定语	<i>Dìngyǔ</i>	Atributif
补语	<i>Bǔyǔ</i>	Komplemen
偏正词组	<i>Piān Zhèng Cízǔ</i>	Frasa Endosentris

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa mempunyai makna yang berkaitan dengan segala aspek kehidupan dan alam sekitar masyarakat yang memakainya. Bahasa dapat menunjukkan identitas dari diri kita dan juga dapat menunjukkan identitas budaya suatu bangsa¹.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia. Keberadaan bahasa di tengah-tengah manusia sebagai makhluk sosial memungkinkan adanya hubungan kerja sama antarmanusia, baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, mengekspresikan keinginan dan idenya sehingga mereka dapat saling bekerja sama dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Melalui bahasa pula, manusia dapat mengidentifikasi dirinya atau kelompok sosialnya. Dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam kegiatan khusus seperti kesenian dan ilmu pasti, bahasa merupakan sarana yang tidak dapat ditinggalkan. Bahkan, matematika dalam menyatakan perumusannya juga

¹ Harimurti Kridalaksana, *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik* (Jakarta : Gramedia, 2007), hlm. 4.

menggunakan bahasa. Jadi, dapat dikatakan bahwa bahasa sangat besar peranannya dalam kehidupan manusia.

Untuk menguasai suatu bahasa, khususnya untuk dapat menguasai struktur suatu bahasa, terlebih dahulu kita harus memahami dan mengerti beberapa hal karena menguasai dalam arti dapat memakai suatu bahasa secara lancar, tidak sama dengan mampu menerangkan kaidah-kaidahnya². Salah satu hal yang harus dipahami adalah bahwa bahasa itu adalah sebuah sistem yang meliputi subsistem fonologi, subsistem gramatikal, dan subsistem leksikon. Dalam ketiga subsistem itulah bertemu dunia bunyi dan dunia makna³. Namun, harus diperhatikan struktur dan pola suatu bahasa dalam penggunaannya.

Setiap bahasa memiliki sifat unik (keunikan) yang mungkin tidak dimiliki oleh bahasa lain. Demikian pula, dengan bahasa Mandarin yang memiliki keunikan yang khas dari bahasa lain, misalnya pola kalimat dalam bahasa Mandarin yang berbentuk S-K-P-O. Selain itu, dalam pengucapan bahasa Mandarin terdapat nada (声调 *shēngdiào*). Nada dalam bahasa Mandarin terdiri dari 阴平 *yīnpíng* 'nada datar' (-), 阳平 *yángpíng* 'nada naik' ('), 上声 *shǎngshēng* 'nada turun naik' (ˇ), 去声 *qùshēng* 'nada turun' () , dan 轻声 *qīngshēng* 'nada ringan atau tanpa penanda nada (netral)'. Sebaliknya, bahasa Indonesia tidak memiliki nada.

² Prof. Dr. J.W.M. Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Press, 1996), hlm. 7.

³ Djoko Kentjono, ed., *Dasar-dasar Linguistik Umum* (Jakarta : FSUI, 1990), hlm. 4.

Dalam bahasa Indonesia terdapat kata-kata yang ditulis sama tetapi maknanya berbeda disebut homograf⁴. Hal yang sama juga terdapat di dalam bahasa Mandarin. Namun, konsep homograf di dalam bahasa Mandarin agak berbeda dari konsep homograf dalam bahasa Indonesia. Di dalam bahasa Mandarin lebih jelas terlihat bahwa apabila beberapa kata memiliki bentuk atau aksara (汉字 *Hànzì*) yang sama tetapi dilafalkan berbeda, dan memiliki makna yang berbeda juga, maka kata-kata tersebut merupakan homograf (同形词 *tóngxíngcí*). Contoh : 还 *hái* ‘masih’ dengan 还 *huán* ‘mengembalikan’ ; 得 *de* ‘partikel’ dengan 得 *děi* ‘harus’; 了 *le* ‘partikel’ dengan 了 *liǎo* ‘mengerti’ ; dan sebagainya. Keadaan itu juga merupakan salah satu keunikan di dalam bahasa Mandarin.

Kehomografian ini membuat penulis tertarik untuk meneliti salah satu di antaranya. Contoh homograf dalam bahasa Mandarin yang penulis bahas adalah 了 *liǎo* yang berhomografi dengan 了 *le*. Walaupun bentuk aksaranya sama, namun 了 *liǎo* dan 了 *le* dilafalkan berbeda dan mempunyai makna yang berbeda pula.

Kata 了 *le* yang merupakan 助词 *zhùcí* ‘partikel (kata bantu)’ digunakan di belakang 动词 *dòngcí* ‘verba (kata kerja)’ atau ‘形容词 *xíngróngcí* ‘adjektiva

⁴ Kushartanti, Untung Wuyono, dan Multarnia RMT Lauder, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik* (Jakarta : Gramedia, 2005), hlm. 116.

(kata sifat)' dalam kalimat yang menunjukkan sudah selesainya suatu kegiatan atau perubahan⁵.

Contoh:

(1.1) 他写了一封信。

Tā xiě le yì fēng xìn.

Dia (laki-laki) menulis PAR satu GOL surat.

Dia sudah menulis sepucuk surat.

(Wàiguó Rén Shíyòng Hànyǔ Yǔfǎ, 1988: 32)

(1.2) 我写了两遍。

Wǒ xiě le liǎng biàn.

Saya menulis PAR dua GOL.

'Saya telah menulis dua kali.'

(Wàiguó Rén Shíyòng Hànyǔ Yǔfǎ, 1988 : 287)

(1.3) 我来晚了。

Wǒ lái wǎn le.

Saya datang malam PAR.

'Saya datang terlambat.'

(Wàiguó Rén Shíyòng Hànyǔ Yǔfǎ, 1988 : 290)

⁵ 杨春燕 Yang Chunyan, 汉语印度尼西亚语大词典 *Hànyǔ Yīndiànxīyǎyǔ Dà Cídiǎn* atau Kamus Besar Tionghoa-Indonesia (Beijing: Waiwen Chubashe, 2002), hlm. 351.

Sementara itu, kata 了 *liǎo* yang merupakan 动词 *dòngcí* 'verba' mempunyai makna 'paham', 'tahu dengan jelas', 'mengerti'. Selain itu, 了 *liǎo* juga bermakna 'habis', 'berakhir', 'selesai', 'sanggup', dan 'sama sekali'⁶.

Contoh:

(1.4) 新郎的父母非常着急,特别是新娘,更是急得了。

Xīnláng de fùmǔ fēicháng zháojí, tèbié shì xīnniáng, gèng shì jí de liǎo.

Pengantin (laki-laki) PAR orang tua sangat cemas, khususnya adalah pengantin (perempuan), lebih adalah cemas PAR VERBA.

'Orang tua pengantin laki-laki sungguh cemas, terutama pengantin perempuan, bisa lebih cemas.'

(*Qiáoliáng Shìyòng Hànyǔ Zhōngjī Jiāochéng*, 1995:152).

(1.5) 没完没了。

Méi wán méi liǎo.

Tidak selesai tidak habis.

'Tidak ada habis-habisnya.'

(*Xiàndài Hànyǔ Gū fān Cídiǎn*, 2004: 825)

(1.6) 你来得了来不了。

Nǐ lái de liǎo lái bù liǎo.

Kamu (laki-laki) datang PAR sanggup datang tidak sanggup.

'Kamu bisa datang atau tidak?'

(*Shìyòng Hànyǔ Yīnǐ yǔ Cídiǎn*, 1994: 257)

⁶ Tim Prima Pena, 汉语-印度尼西亚语词典: 印度尼西亚语-汉语词典 atau *Kamus Lengkap Mandarin-Indonesia: Indonesia-Mandarin* (Surabaya : Reality Publisher, 2007), hlm. 221.

(1.7) 别把个人的力量看得多么了。

Bié bǎ ge rén de lìliàng kàn de duōme liǎo.

Jangan GOL orang PAR kekuatan melihat PAR betapa sama sekali.

‘Jangan memandang kekuatan seseorang secara berlebihan.’

(*Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cí*, 1996: 328)

(1.8) 我吃不

Wǒ chī bù liǎo.

Saya makan tidak habis.

‘Saya tidak bisa **menghabiskan** makanan.’

(*Guóyǔ Huàhuà* (1), 1989: 447)

Karena 了 *le* berhomografi dengan 了 *liǎo*, maka sering terjadi kesalahan dalam melafalkan keduanya. Begitu pula dalam penggunaannya. Khususnya kata 了 *liǎo* yang dapat digunakan sebagai 补语 *bǔyǔ* komplemen (pelengkap), sering terjadi kesalahan dalam melafalkannya. Ini disebabkan pemelajar bahasa Mandarin kurang memahami perbedaan penggunaan 了 *liǎo* dan 了 *le*. Penulis sering mendengar 了 *liǎo* diucapkan menjadi 了 *le*. Masalah ini terjadi karena tidak memperhatikan struktur dan makna dalam kalimat yang menggunakan kata tersebut. Jika digunakan di belakang 得 *de* atau 不 *bù*, maka dilafalkan 了 *liǎo* yang berfungsi sebagai 补语 *bǔyǔ* komplemen (pelengkap)’.⁷

⁷ 吕叔湘 Lǚ Shuxiang, 现代汉语八百词 *Xiàndài Hànyǔ Bābǎi Cí* (Beijing : Shangwu Yinshuguan, 1996), hlm. 327-328.

Dalam linguistik Mandarin komplemen (pelengkap) yang dikenal dengan istilah 补语 *bǔyǔ*, merupakan salah satu fungsi sintaktis (语法功能 *yǔfǎ gōngnéng* ‘fungsi gramatikal’ atau dapat disebut 句子成分 *jùzi chéngfēn* ‘unsur-unsur kalimat atau bagian-bagian dari kalimat’). Definisi 补语 *bǔyǔ* ‘komplemen (pelengkap)’ menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988 : 286), adalah kata atau frasa yang melengkapi makna predikat verbal atau predikat adjektival. Oleh karena itu, posisi komplemen berada di belakang predikat, baik verba maupun adjektiva untuk melengkapi makna suatu kalimat.

Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (1988: 287-344), komplemen dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi lima jenis, yaitu⁸

1. 结果补语 *jiéguǒ bǔyǔ* ‘Komplemen Hasil atau Akibat’ (*The Complement of Result*)

Contoh:

(1.9) 他喝醉了。

Tā hē zuì le.

Dia (laki-laki) minum mabuk (KOMP) PAR.

‘Dia minum sampai mabuk.’

(*Shíyòng Hànyǔ Yǔfǎ*, 1996: 247)

⁸李德津 Li Dejin dan 程美真 Cheng Meizhen, 外国人实用汉语语法 *Wàiguó Rén Shíyòng Hànyǔ Yǔfǎ* atau *A Practical Chinese Grammar For foreigners* (Beijing : Sinolingua, 1988), hlm. 286.

2. 程度补语 *chéngdù bǔyǔ* ‘Komplemen Derajat’ (*The Complement of Degree*)

Contoh:

(1.10) 天气热得厉害。

Tiānqì rè de lìhai.

Cuaca panas PAR hebat (KOMP)

‘Cuaca panasnya luar biasa.’

(*Shíyòng Hànyǔ*, 1996: 259)

3. 数量补语 *shùliàng bǔyǔ* ‘Komplemen Kuantitas’ (*The Complement Quantity*)

Contoh:

(1.11) 北京我来过两次。

Běijīng wǒ lái guò liǎng cì.

Beijing (N-T) saya datang pernah dua GOL (KOMP).

‘Saya pernah datang ke Beijing dua kali.’

(*Hànyǔ Yǔfǎ Gàiyào*, 1991: 79)

4. 趋向补语 *qūxiàng bǔyǔ* ‘Komplemen Arah atau Penunjuk Arah’ (*The Complement of Direction*).

Contoh:

(1.12) 他走进去。

Tā zǒu jìn qù.

Dia (laki-laki) berjalan masuk pergi (KOMP).

‘Dia berjalan masuk.’

(*Shíyòng Hànyǔ Yǔfǎ*, 1996: 249)

5. 可能补语 *kěnéng bǔyǔ* 'Komplemen Kemungkinan' (*The Potential Complement*).

Contoh:

(1.13) 用洗衣机洗衣服洗得干净吗?

Yòng xǐyījī xǐ yīfú xǐ de gānjìng ma?

Menggunakan mesin cuci cuci baju, cuci PAR bersih (KOMP)

PAR?

'Apakah mencuci baju dengan mesin cuci, bisa bersih?'

(*Shíyòng Guóyǔ Huìhuà* (二), 1988 : 339)

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah cara menggunakan 了 *liǎo* sebagai komplemen, yang mencakup bentuk dan maknanya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan memahami penggunaan kata 了 *liǎo* khususnya 了 *liǎo* sebagai 补语 *bǔyǔ* 'komplemen' (pelengkap). Penelitian ini juga memberi manfaat bagi orang yang belajar bahasa Mandarin agar dapat menggunakan 了 *liǎo* dalam kalimat dengan benar dan tepat sehingga dapat mengerti makna 了 *liǎo* yang terdapat dalam kalimat tersebut, dan agar tidak salah lagi melafalkannya dengan 了 *le*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini, dibatasi pada masalah struktur dan makna 了 *liǎo* sebagai komplemen. Penggunaan 了 *le* yang merupakan partikel tidak dibahas di dalam penelitian ini.

1.5 Hipotesis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat hipotesis berdasarkan data yang telah penulis baca dan amati, yaitu kata 了 *liǎo* dapat menunjukkan kesanggupan atau kemampuan melakukan suatu aktivitas dalam kalimat yang mengandung 可能补语 *kěnéng bǔyǔ* 'komplemen kemungkinan'.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan dari buku bahasa Mandarin, Inggris, dan Indonesia yang membahas teori-teori yang berhubungan dengan 了 *liǎo*, baik tata bahasa, ataupun literatur lainnya. Berdasarkan teori tersebut, kemudian penulis menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber.

1.7 Sumber Data

Penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data tulis dan sumber data lisan (audiovisual). Yang termasuk sumber data tulis berasal dari buku 短信意 *Duǎnxànyì*, 国语会话 *Guóyǔ Huìhuà*(一), 实用视听华语 (一)

Shànyòng Shìfēng Huáyǔ dan buku kumpulan cerpen 日本通話 *Rìběn tōnghuà*, serta novel 紅樓夢 *Hóng Lóu Mèng*. Yang termasuk sumber data lisan (audiovisual) berasal dari film 第101次求婚 *Dì 101 Cì Qiúhūn*, 了凡四訓 *Liǎo fān Sì xùn*, 三个任性的女人 *Sān ge Rèn xìng de Nǚ rén*, 夏日假期玫瑰花 *Xià rì Jià qī Méi guī huā*, dan 緣妙不可言 *Yuán miào bù kě yán*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang yang menjelaskan pemahaman secara garis besar kata 了 *liǎo* sebagai komplemen yang aksaranya sama dengan partikel 了 *le* ; rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, hipotesis, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori yang digunakan dalam menganalisis 了 *liǎo* sebagai komplemen.

BAB III berisi analisis kata 了 *liǎo* sebagai komplemen berdasarkan landasan teori dalam BAB II, yang meliputi struktur dan maknanya.

BAB IV berisi kesimpulan dari hasil analisis.